



Wali Kota Wacanakan Layanan Parkir Valet

YOGYA (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mewacanakan penerapan layanan parkir valet untuk memarkir kendaraan sebagai salah satu solusi menertibkan parkir liar di sejumlah titik di sepanjang kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

"Saya mempertimbangkan beberapa titik parkir yang tidak boleh untuk parkir, tapi masih unfuk parkir, apakah bisa dimungkinkan untuk seperti semacam valet itu," ujar Hasto di Balai Kota Yogyakarta, Senin (28/7).

Menurut Hasto, skema parkir valet memungkinkan petugas mengarahkan kendaraan ke lokasi parkir resmi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Dia menilai langkah tersebut bisa menjadi solusi

persoalan parkir di lokasi padat yang selama ini sulit dikendalikan secara konvensional.

"Nanti dibawa ke tempat parkir yang disarankan, kemudian nanti kita layani orang yang mau parkir di situ. Itu saya pertimbangkan ya," ujarnya dikutip dari *Antara*.

Selain layanan parkir valet, lanjut Hasto, Pemkot Yogyakarta juga bakal mempercepat penerapan digitalisasi pembayaran parkir dengan sistem QRIS. Menurutnya,

dari sebanyak 700 lebih titik parkir tepi jalan umum di kota ini, baru 10 titik yang sudah mulai menerapkan sistem digital tersebut.

"Penerapan digital parking ini akan saya percepat karena titik parkir itu ada 700 lebih, sementara yang sudah digital baru 10 titik, sehingga salah satu upaya menekan supaya tidak ada nuthuk (menaikkan tarif tidak wajar)," ujarnya.

Hasto menargetkan sepanjang tahun 2025 sistem digitalisasi parkir bisa mencakup 80 persen dari seluruh titik parkir yang ada di Kota Yogyakarta. "Kalau 100 persen saya kira berat, tapi kalau bisa 80 persen sudah bagus saya kira," ucapnya. (*)-d



Hasto Wardoyo
MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005